سُورَةُ الحُجُرَاتِ

Suratul Hujurāt

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُقَدِّمُوا۟ بَيْنَ يَدَىِ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ

(pada) Alloh	dan ber- takwalah	dan rasul-Nya	Alloh	hadap- an	antara	kalian mendahului	ja- ngan	mereka beriman	orang-2 yang	wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tuqaddimū baina yadayil lāhi warasūlihī wattaqul lāh

إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١﴾ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ

suara-suara kalian	kalian angkat/ meninggikan	ja- ngan	mereka beriman	orang- orang yang	wahai	1	Maha Me- ngetahui	Maha Mendengar	Alloh	sung- guh

innal lāha samī`un `alīm (1) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tarfa`ū ashwātakum

فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِىِّ وَلَا تَجْهَرُوا۟ لَهُۥ بِٱلْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ

sebagian kalian	seperti keras	dengan perkataan	kepa- danya	kalian keraskan	dan jangan	Nabi	suara	di atas

fauqa shautin nabiyyi walā tajharū lahū bilqauli kajahri ba`dhikum

لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَٰلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ

orang-2 yang	sesung- guhnya	2	kalian menyadari	tidak	dan/sedang- kan kalian	amal-amal kalian	akan gagal/ hapus	bah- wa	terhadap sebagian

liba`dhin an taĥbatha a`mālukum wa-antum lā tasy`urūn (2) Innal ladzīna

يَغُضُّونَ أَصْوَٰتَهُمْ عِندَ رَسُولِ ٱللَّهِ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱمْتَحَنَ ٱللَّهُ

Alloh	menguji	orang-2 yang	mereka itu	Alloh	Rasul	di sisi	suara mereka	mereka me- rendahkan

yaghudh-dhūna ashwātahum `inda rasūlil lāhi ulā-ikal ladzīnam taĥanal lāhu

قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَىٰ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٣﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ

orang-2 yang	sesung- guhnya	3	besar	dan pahala	ampunan	bagi mereka	untuk ber- takwa	hati mereka

qulūbahum littaqwā lahum maghfiratuw wa-ajrun `azhīm (3) Innal ladzīna

يُنَادُونَكَ مِن وَرَآءِ ٱلْحُجُرَٰتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

4	mereka bera- kal/mengerti	tidak	kebanyakan mereka	kamar- kamar	bela- kang	dari	mereka me- manggilmu

yunādūnaka miw warā-il ĥujurāti aktsaruhum lā ya`qilūn (4)

وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا۟ حَتَّىٰ تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَٱللَّهُ غَفُورٌ

Maha Pengampun	dan Alloh	bagi mereka	lebih baik	sungguh adalah	kepada mereka	kamu keluar	sehingga	mereka bersabar	sekiranya mereka	dan kalau

Walau annahum shabarū ĥattā takhruja ilaihim lakāna khairal lahum wallāhu ghafūrur

رَّحِيمٌ ﴿٥﴾ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوٓا۟

maka jelas- kan/periksalah	dengan berita	orang fasik	datang kepa- da kalian	jika	mereka beriman	orang-2 yang	wahai	5	Maha Pe- nyayang

raĥīm (5) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū in jā-akum fāsikum binaba-in fatabayyanū

أَن تُصِيبُوا۟ قَوْمًۢا بِجَهَٰلَةٍ فَتُصْبِحُوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَٰدِمِينَ ﴿٦﴾

6	orang-2 yang menyesal	perbuatan kalian	apa yang	atas	maka jadi- lah kalian	karena kebodoh- an/ tidak tahu	kaum	kalian (tidak) menimpakan	agar

an tushībū qaumām bijahālatin fatushbiĥū `alā mā fa`altum nādimīn (6)

AL HUJURĀT
(Kamar-Kamar)
Surah ke-49
18 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Alloh dan Rasul-Nya (dalam menetapkan hukum) di antara (masa) yang akan datang dan bertakwalah kepada Alloh. Sungguh Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu keraskan perkataan kepadanya, seperti keras (perkataan) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, nanti terhapus amal-amalmu, sedangkan kamu tidak menyadari.
3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suara mereka di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Alloh untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari belakang kamar-kamar, kebanyakan mereka tidak berakal.
5. Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka, sesungguhnya hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka, dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum karena tidak tahu, nanti kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

7. Dan ketahuilah bahwa di antara kamu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti kemauanmu dalam banyak urusan tentu akan meyusahkanmu, tetapi Alloh menjadikan kamu "cinta" kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,

8. sebagai karunia dan nikmat dari Alloh. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

9. Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah seorang dari keduanya berbuat aniaya terhadap yang lain, maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Alloh. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Alloh), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlaku adillah kamu; sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang berbuat adil.

10. Sesungguhnya hanyalah orang-orang beriman yang bersaudara. Maka damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan bertakwalah kepada Alloh, supaya kamu dirahmati.

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, boleh jadi kaum yang diperolok-olokkan itu lebih baik dari kaum yang mengolok-olok. Dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan yang diperolok-olokkan itu lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan julukan (yang mengandung ejekan). Seburuk-buruk nama panggilan adalah fasik sesudah keimanan, dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ فِيْكُمْ رَسُوْلَ اللّٰهِ ۗ لَوْ يُطِيْعُكُمْ فِيْ كَثِيْرٍ مِّنَ الْاَمْرِ لَعَنِتُّمْ

tentu meyu- sahkan kalian	urus- an	dari	keba- nyakan	da- lam	dia menaati/ menuruti kalian	jika	Alloh	Rasul	di antara kalian	bah- wa	dan keta- huilah

Wa`lamū anna fīkum rasūlal lāh lau yuthī`ukum fī katsīrim minal amri la`anittum

وَلٰكِنَّ اللّٰهَ حَبَّبَ اِلَيْكُمُ الْاِيْمَانَ وَزَيَّنَهٗ فِيْ قُلُوْبِكُمْ وَكَرَّهَ اِلَيْكُمُ

kepada kalian	dan Dia men- jadikan benci	hati kalian	da- lam	dan Dia menja- dikannya indah	keimanan	kepada kalian	menjadi- kan cinta	Alloh	tetapi

walākinnal lāha ĥabbaba ilaikumul īmāna wazayyanahū fī qulūbikum wakarraha ilaikumul

الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ ۗ اُولٰۤىِٕكَ هُمُ الرّٰشِدُوْنَ ۙ ﴿٧﴾

7	orang-2 yang mengi- kuti jalan yang lurus	mereka	mereka itu	dan kedur- hakaan	dan kefa- sikan	keka- firan

kufra walfusūqa wal`ishyān ulā̄-ika humur rāsyidūn (7)

فَضْلًا مِّنَ اللّٰهِ وَنِعْمَةً ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٨﴾ وَاِنْ طَاۤىِٕفَتٰنِ

dua go- longan	dan jika	8	Maha- bijaksana	Maha Me- ngetahui	dan Alloh	dan nikmat	Alloh	dari	karunia

Fadhlam minal lāhi wani`mah wallāhu `alīmun ĥakīm (8) Wa-in thā̄-ifatāni

مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ اقْتَتَلُوْا فَاَصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا ۚ فَاِنْۢ بَغَتْ اِحْدٰىهُمَا

salah seorang dari keduanya	berbuat aniaya	maka jika	di antara keduanya	maka da- maikanlah	mereka berperang	orang-orang yang beriman	dari

minal mu^{k}minīnaq tatalū fa-ashlîĥū bainahumā fa-im baghat iĥdāhumā

عَلَى الْاُخْرٰى فَقَاتِلُوا الَّتِيْ تَبْغِيْ حَتّٰى تَفِيْۤءَ اِلٰٓى اَمْرِ اللّٰهِ ۖ فَاِنْ فَاۤءَتْ

(golongan) kembali	maka jika	Alloh	perin- tah	ke- pada	(golongan) kembali	se- hingga	berbuat aniaya	yang (golongan)	maka pe- rangilah	yang lain	atas

`alal ukhrā faqātilul latī tabghī ĥattā tafī̄-a ilā amril lāh fa-in fā̄-at

فَاَصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَاَقْسِطُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ

orang-orang yang berbuat adil	Dia menyukai	Alloh	sesung- guhnya	dan berlaku adillah kalian	dengan adil	antara keduanya	maka da- maikanlah

fa-ashlîĥū bainahumā bil`adli wa-aqsithū innal lāha yuĥibbul muqsithīn

﴿٩﴾ اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ

(oleh) Alloh	dan ber- takwalah	kedua sau- dara kalian	antara	maka da- maikanlah	bersa- udara	orang-orang yang beriman	sesungguh- nya hanyalah	9

(9) Innamal mu^{k}minūna ikhwatun fa-ashlîĥū baina akhawaikum wattaqul lāha

لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ࣖ ﴿١٠﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ

kaum	dari	suatu kaum	memper- olok-olok	ja- ngan	mereka beriman	orang-orang yang	wahai	10	kalian di- rahmati	supaya kalian

la`allakum turĥamūn (10) Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū lā yaskhar qaumum min qaumin

عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا

lebih baik	mereka adalah	bah- wa	boleh jadi	wanita	dari	wanita	dan jangan	daripada mereka	lebih baik	mereka adalah	bah- wa	boleh jadi

`asā ay yakūnū khairam minhum walā nisā̄-um min nisā̄-in `asā ay yakunna khairam

مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الِاسْمُ

nama	seburuk- buruk	dengan ju- lukan /gelar	kalian panggil- memanggil	dan jangan	diri kalian sendiri	kalian mencela	dan jangan	daripada mereka

minhunn walā talmizū anfusakum walā tanābazū bil-alqāb bi^{k}salismul

الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿١١﴾

11	orang-orang yang zalim	me- reka	maka me- reka itu	ber- tobat	tidak	dan ba- rang siapa	kei- manan	sesu- dah	fasik/ jahat

fusūqu ba`dal īmān wamal lam yatub fa-ulā̄-ika humuzh zhālimūn (11)

إِثْمٌ	الظَّنِّ	بَعْضَ	إِنَّ	الظَّنِّ	مِّنَ	كَثِيرًا	اجْتَنِبُوا	ءَامَنُوا	الَّذِينَ	يَٰٓأَيُّهَا
dosa	pra-sangka	seba-gian	sesung-guhnya	pra-sangka	dari	keba-nyakan	jauhilah	mereka beriman	orang-2 yang	wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanuj tanibū katsīram minazh-zhanni inna ba`dhazh zhanni itsm

أَن	أَحَدُكُمْ	أَيُحِبُّ	بَعْضًا	بَّعْضُكُم	يَغْتَب	وَلَا	تَجَسَّسُوا	وَلَا
bah-wa	salah seorang di antara kalian	apakah menyukai	sebagian	sebagian kalian	kalian mengumpat	dan jangan	kalian mengintai/ mencari kesalahan	dan jangan

walā tajassasū walā yaghtab ba`dhukum ba`dhā ayuĥibbu aĥadukum ay

تَوَّابٌ	اللَّهَ	إِنَّ	اللَّهَ	وَاتَّقُوا	فَكَرِهْتُمُوهُ	مَيْتًا	أَخِيهِ	لَحْمَ	يَأْكُلَ
Maha Pene-rima Tobat	Alloh	sesung-guhnya	(pada) Alloh	dan ber-takwalah	maka kalian ben-ci/jijik padanya	bangkai/ mati	sauda-ranya	daging	memakan

ya^{k}kula laĥma akhīhi maitan fakarihtumūh wattaqul lāh innal lāha tawwābur

وَجَعَلْنَٰكُمْ	وَأُنثَىٰ	ذَكَرٍ	مِّن	خَلَقْنَٰكُم	إِنَّا	النَّاسُ	يَٰٓأَيُّهَا	﴿١٢﴾	رَّحِيمٌ
dan Kami men-jadikan kalian	dan seo-rang wanita	seorang laki-laki	dari	Kami mencip-takan kalian	sungguh Kami	manusia	wahai	12	Maha Penyayang

raĥīm (12)   Yā-ayyuhan nāsu innā khalaqnākum min dzakariw wa-untsā waja`alnākum

اللَّهَ	إِنَّ	أَتْقَىٰكُمْ	اللَّهِ	عِندَ	أَكْرَمَكُمْ	إِنَّ	لِتَعَارَفُوٓا	وَقَبَآئِلَ	شُعُوبًا
Alloh	sung-guh	paling bertakwa di antara kalian	Alloh	di sisi	paling mulia di antara kalian	sesung-guhnya	supaya kalian saling mengenal	dan ber-suku-suku	berbangsa-bangsa

syu`ūbaw waqabā-ila lita`ārafū inna akramakum `indal lāhi atqākum innal lāha

وَلَٰكِن	تُؤْمِنُوا	لَّمْ	قُل	ءَامَنَّا	الْأَعْرَابُ	قَالَتِ	۞	﴿١٣﴾	خَبِيرٌ	عَلِيمٌ
tetapi	kalian beriman	belum	kata-kanlah	kami telah beriman	orang-orang Arab dusun	berkata		13	Maha Melihat	Maha Me-ngetahui

`alīmun khabīr (13)    Qālatil a`rābu āmannā qul lam tu^{k}minū walākin

اللَّهَ	تُطِيعُوا	وَإِن	قُلُوبِكُمْ	فِي	الْإِيمَٰنُ	يَدْخُلِ	وَلَمَّا	أَسْلَمْنَا	قُولُوٓا
(pada) Alloh	kalian taat	dan jika	hati kalian	dalam	keimanan	masuk	dan belum	kami telah me-nyerahkan diri	katakan oleh kalian

qūlū aslamnā walammā yadkhulil īmānu fī qulūbikum wa-in tuthī`ul lāha

﴿١٤﴾	رَّحِيمٌ	غَفُورٌ	اللَّهَ	إِنَّ	شَيْـًٔا	أَعْمَٰلِكُمْ	مِّنْ	يَلِتْكُم	لَا	وَرَسُولَهُۥ
14	Maha Penyayang	Maha Pe-ngampun	Alloh	sung-guh	sesuatu/ sedikit pun	amalan kalian	dari	Dia mengu-rangi kalian	tidak	dan Ra-sul-Nya

warasūlahū lā yalitkum min a`mālikum syai-ā innal lāha ghafūrur raĥīm (14)

يَرْتَابُوا	لَمْ	ثُمَّ	وَرَسُولِهِۦ	بِاللَّهِ	ءَامَنُوا	الَّذِينَ	الْمُؤْمِنُونَ	إِنَّمَا
mereka ragu-ragu	tidak	kemu-dian	dan Ra-sul-Nya	kepada Alloh	mereka beriman	orang-2 yang	orang-orang mukmin	sesungguh-nya hanyalah

Innamal mu^{k}minūnal ladzīna āmanū billāhi warasūlihī tsumma lam yartābū

هُمُ	أُولَٰٓئِكَ	اللَّهِ	سَبِيلِ	فِي	وَأَنفُسِهِمْ	بِأَمْوَٰلِهِمْ	وَجَٰهَدُوا
mereka	mereka itu	Alloh	jalan	pa-da	dan jiwa mereka	dengan harta mereka	dan mereka berjihad

wajāhadū bi-amwālihim wa-anfusihim fī sabīlil lāh ulā-ika humush

وَاللَّهُ	بِدِينِكُمْ	اللَّهَ	أَتُعَلِّمُونَ	قُلْ	﴿١٥﴾	الصَّٰدِقُونَ
dan/pada-hal Alloh	dengan/tentang agama kalian	Alloh	apakah kalian akan memberitahukan	kata-kanlah	15	orang-orang yang benar

shādiqūn (15)   Qul atu`allimūnal lāha bidīnikum wallāhu

عَلِيمٌ	شَيْءٍ	بِكُلِّ	وَاللَّهُ	الْأَرْضِ	فِي	وَمَا	السَّمَٰوَٰتِ	فِي	مَا	يَعْلَمُ
Maha Me-ngetahui	sesuatu	dengan segala	dan Alloh	bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	menge-tahui

ya`lamu mā fis samāwāti wamā fil ardh wallāhu bikulli syai-in `alīm

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (atau kecurigaan yang negatif), sesungguhnya sebagian prasangka (negatif) itu dosa. Dan janganlah kamu mencari kesalahan (orang lain) dan janganlah sebagian kamu mengumpat sebagian yang lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

13. Hai manusia, sungguh Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Alloh ialah (orang) yang paling bertakwa di antara kamu. Sungguh Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Melihat.

14. ۞ Orang-orang Arab Badui itu berkata: "kami telah beriman". Katakanlah: "kamu belum beriman, tetapi katakanlah olehmu," kami telah menyerahkan diri (atau muslim)", dan belum masuk keimanan itu ke dalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Alloh dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi (pahala) amalanmu sedikitpun; Sungguh Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

15. Sesungguhnya hanyalah orang-orang mukmin yang beriman kepada Alloh dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Alloh. Mereka itulah orang-orang yang benar.

16. Katakanlah: "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Alloh tentang agamamu, padahal Alloh mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu?"

17. Mereka merasa telah memberi nikmat kepadamu, bahwa mereka masuk islam. Katakanlah: "Janganlah kamu merasa telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allohlah yang memberi nikmat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar".
18. Sungguh Alloh mengetahui kegaiban di langit dan bumi. Dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

١٦ يَمُنُّوْنَ عَلَيْكَ اَنْ اَسْلَمُوْا ۗ قُلْ لَّا تَمُنُّوْا عَلَيَّ اِسْلَامَكُمْ ۚ بَلِ اللّٰهُ

Alloh bah- kan | keislaman kalian | kepa- daku | kalian merasa memberi nikmat | ja- ngan | kata- kanlah | mereka ma- suk Islam | bah- wa | atas/ke- padamu | mereka merasa memberi nikmat | 16

(16) Yamunnūna `alaika an aslamū qul lā tamunnū `alayya islāmakum balil lāhū

يَمُنُّ عَلَيْكُمْ اَنْ هَدٰىكُمْ لِلْاِيْمَانِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ١٧ اِنَّ اللّٰهَ

Alloh | sung- guh | 17 | orang-orang yang benar | adalah kalian | jika | kepada keimanan | Dia menunjuki kalian | bah- wa | atas/ke- pada kalian | memberi nikmat

yamunnu `alaikum an hadākum lil-īmāni in kuntum shādiqīn (17) Innal lāha

يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ع ١٨

18 | kalian kerjakan | dengan apa yang | Maha Melihat | dan Alloh | dan bumi | langit | kegaiban | menge- tahui

ya`lamu ghaibas samāwāti wal-ardh wallāhu bashīrum bimā ta`malūn (18)